

**EKSPERIMENTASI GENIUS LEARNING STRATEGY
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MTsN YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ROLIAH

NIM. 00420039

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

NOTA DINAS

Drs.H.Zainal Arifin, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lamp : 5 eks

Hal : Skripsi

Saudari Roliah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Roliah

NIM : 00420039

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : **Eksperimentasi Genius Learning Strategy dalam
Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah
Negri Yogyakarta II**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2005

Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag
NIP. 150 247 913

Drs. Achmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Roliah
Lamp : 7 (tujuh) Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Roliah
NIM : 00420039
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **Eksperimentasi Genius Learning Strategy dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2005
Konsultan



Drs. Achmad Rodli, M.Pd
NIP : 150235954



DEPERTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsada Adisucipto Telp.(0274)513056 fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

PENGESAHAN

No : IN/I/DT/PP.01.01/23/05

Skripsi yang berjudul :

**“Eksperimentasi Genius Learning Strategy dalam Pengajaran Bahasa Arab
di Kelas I MTsN Yogyakarta II”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ROLIAH

NIM : 00420039

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Juni 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSAH

Ketua Sidang

Dr. H. Jaran Asifudin, M.A
NIP.150217875

Sekretaris sidang

Dr. Ahzab Muttajin, M.Ag
NIP. 15024232

Pembimbing Skripsi

Dr. Zaenal Arifin, M.Ag
NIP.150247913

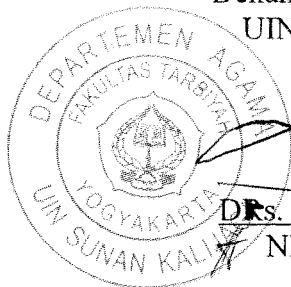
Penguji I

Dr. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP : 150235954

Penguji II

Dr. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta 16 Juni 2005
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



Dr. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930

MOTTO

وَلَا تَيْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا
الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ (سورة يوسف: ٨٧)

Artinya: "Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum kafir".
(25. Yusuf: 87)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (النشراح: ٦)

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".
(25. Alam Nasyrak: 6)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI Jakarta, *Alquran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Alwaah, 1993) hal. 362

² *Ibid.* Hal. 1073

PERSEMBAHAN

Teriring do`a

Kupersembahkan karya ini bagi

Ayah, Bunda dan keluarga tercinta di Jambi

yang senantiasa membimbingku agar menjadi

insan beriman dan berbudi, dan berguna bagi agama,

nusa dan bangsa

Cahaya hatiku yang selalu setia mendampingi

dan memberikan kasih sayang serta semangat

hingga karya ini terselesaikan

KATA PENGANTAR

أحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur kehadiran ilahi rabbi atas segala rahmat dan karunia-Nya . Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok tauladan sepanjang masa bagi umat manusia.

Rasa penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara materil maupun secara moril penulis tujukan kepada:

1. Bapak Drs.Rahmat Suyut, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat.
3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) Yogyakarta II beserta stafnya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Keluarga tercinta yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang serta do'anya.
5. Pihak Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seseorang yang mau memahami dan mengerti perjuanganku, yang dengan penuh kesabaran dan cintanya selalu menemani, memotivasi, dan mencurahkan kasih sayang serta do'anya.

7. Adikku tersayang Dek Nurma sekeluarga terimakasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil dan motivasinya.
8. Sobit-sobitku tercinta di Wismanyun, Nuryati, Nia, Lela, leli yang dengan canda-tawanya mampu membangkitkan semangat penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada Allah Penulis memohon semoga yang telah membantu dengan penuh keikhlasan dilimpahi pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan, dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 2 ~~Mar~~ 2005

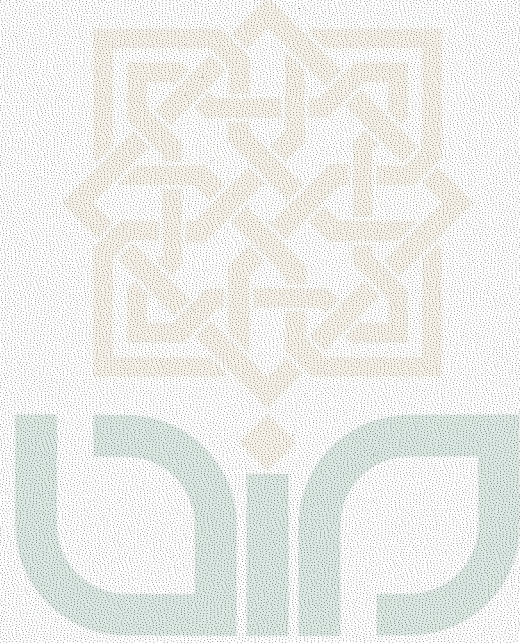
Penyusun



Roliah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Istilah	7
D. Hipotesa Penelitian	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	15
H. Kerangka Teoritik	16
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN YOGYAKARTA II	
A. Gambaran Umum MTsN Yogyakarta II secara fisik	30
1 Letak Geografis	30
2 Sejarah Singkat dan Tujuan berdirinya	31
3 Struktur Organisasi	32

4 Keadaan Guru, Karyawan	34
5 Keadaan Siswa	35
6 Sarana dan Prasarana	36
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN	
Yogyakarta II	38
1 Program Pengajaran	38
2 Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	43
3 Metode Pengajaran Bahasa Arab	45
4 Penilaian/Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	45
BAB III PENERAPAN GENIUS LEARNING STRATEGY	
(Laporan Hasil Eksperimen)	
A. Diskripsi Data kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	46
B. Pengkajian dan Uji Validitas Instrumen	51
C. Prosedur Eksperimen	53
D. Materi Pengajaran dan Situasi Saat Eksperimen	58
E. Laporan hasil Eksperimen	66
F. Pembahasan Hasil Penelitian	71
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Penelitian Genius Learning Strategy	72
BAB II PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi dan Sebaran	11
Tabel 2 : Desain Statis Dua Kelompok	13
Tabel 3 : Keadaan Siswa MTsN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2004/2005	35
Tabel 4 : Data Kelompok Eksperimen	47
Tabel 5 : Data Kelompok Kontrol	48
Tabel 6 : Sebaran Siswa Berdasarkan Jenis kelamin	49
Tabel 7 : Sebaran Siswa Berdasarkan Usia	49
Tabel 8 : Kisi-kisi Instrumen Test	52
Tabel 9 : Jadwal Pelaksanaan Treatment Kelompok Eksperimen	57
Tabel 10 : Materi Pengajaran Saat Eksperimen	58
Tabel 11 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 12 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 13 : Data skor Pre-test	68
Tabel 14 : Data Skor Post-Test	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Soal Pre-test dan Post-Test
- Lampiran II : Pedoman interview dan dokumentasi
- Lampiran III : Uji Normalitas Data
- Lampiran IV : Uji Homogenitas Varians
Uji "t" untuk sampel independen
- Lampiran V : Uji "t" Peningkatan Kemampuan Hasil belajar Bahasa Arab
- Lampiran VI : Komentar Siswa
- Lampiran VII : Bukti Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran VIII: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Izin Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pembahasan skripsi ini maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini : *Eksperimentasi Genius Learning Strategy dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas I MTsN II Yogyakarta.*

1. Eksperimentasi

Eksperimentasi berasal dari kata dasar eksperimen yang berarti percobaan untuk membuktikan suatu teori. Eksperimentasi sendiri berarti pelaksanaan percobaan.³

Adapun maksud penggunaan istilah eksperimentasi dalam skripsi ini adalah sebagai usaha untuk melaksanakan atau mencoba menggunakan Genius Learning Strategy dalam pengajaran Bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar bahasa arab siswa kelas I MTsN II Yogyakarta.

2. Genius Learning Strategy

Genius Learning adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil dari proses pembelajaran Upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan

³ Peter salim dan Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I, (Jakarta : Modern English Pers, 1991), hlm.282

tentang cara kerja otak, cara kerja memori. *Neuro-linguistic programming*, motivasi, konsep diri, emosi, perasaan, dan pikiran.⁴

Sedangkan Genius Learning yang penulis maksud adalah sebuah istilah untuk menjelaskan suatu rangkaian strategi dalam upaya meningkatkan hasil dari proses pembelajaran bahasa arab di kelas I MTsN Yogyakarta II. Dimana upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, seperti pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, motivasi, konsep diri, emosi, perasaan, dan pikiran.

3. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran terbentuk dari kata mengajar yang berarti membimbing kegiatan sistem belajar. Mengajar adalah mengatur dan mengorganisir lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga siswa dapat terdorong dan menimbulkan siswa melakukan kegiatan belajar.⁵

Adapun pengajaran Bahasa Arab yang dimaksud penulis adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta prestasi bahasa arab siswa, baik aktif maupun pasif serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa arab di kelas I MTsN II Yogyakarta.

⁴ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 2

⁵ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar mengajar*, cet III, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm.7

4. MTsN II Yogyakarta

MTsN Yogyakarta II adalah sebuah sekolah yang bercirikan islam setingkat dengan SLTP yang terletak di dusun Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dari pengertian secara parsial di atas maka dapat diambil pengertian bahwa penelitian ini akan dilaksanakan dengan mempraktekkan Genius Learning Strategy sebagai sebuah strategi pada pengajaran bahasa arab di Kelas II MTsN II Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam. Tidak lain karena kedudukan bahasa arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa arab adalah bahasa al-qur'an dan hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kesukaran bagi orang dewasa.⁶

Dari uraian tersebut tergambar dengan jelas betapa urgennya untuk mempelajari dan mengetahui bahasa arab bagi umat Islam. Bahkan bahasa arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran agama yang tak terpisahkan. Maka tidak berlebihan jika bahasa arab mendapat penekanan dan perhatian seksama dari mulai tingkat Taman Kanak-kanak sampai ke Perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, untuk menggalakan dan mengajarkan hal ini , tentunya disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik⁷.

⁶ Yus Rusnaya, *Perihal kedwibahasaan (biolinguistik)*, (Jakarta : Depdikbud, 1989), hlm.22

⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Rajawali, 1994) hlm.188

MTsN II Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama juga menjadikan bahasa arab sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Hal ini mengacu pada GBPP1994 MTs mata pelajaran bahasa arab yang bertujuan :

“Agar siswa dapat menguasai secara aktif maupun pasif perbendaharaan kata arab berjumlah 500 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang di program sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa arab, disamping al-qur’an dan hadist”.⁸

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTsN II Yogyakarta secara formal maupun non formal, menunjukkan bahwasannya pemerolehan bahasa baik secara kualitas maupun kuantitas masih jauh dari yang digariskan dalam GBPP mata pelajaran Bahasa arab, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Dari sisi pengajar. Karena mengingat begitu banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa, wajar saja kalau kegiatan mengajar guru cenderung sekedar memenuhi target asal selesai (sebatas materi yang ditetapkan dalam kurikulum). Akibatnya peserta didik merasa terbebani oleh banyaknya materi yang dipaksakan dan tentu saja pemahamannya tentang materi tersebut dangkal, karena proses belajar yang diikuti tidak optimal.
2. Metode ataupun strategi yang digunakan guru masih tradisional dan monoton (ceramah dan Tanya jawab) strategi ataupun metode tersebut hanya memposisikan guru sebagai sentral pengembangan wacana, bukan

⁸ H, D Hidayat, *Buku Pelajaran Bahasa arab untuk MTs*.

memberikan prioritas pada siswa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif.

3. Latar belakang siswa yang beragam. Seperti latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan dan motivasi mempelajari bahasa arab.

Menurut pengamatan penulis, suasana belajar bahasa arab di kelas I MTsN II Yogyakarta masih mencerminkan suasana yang monoton, dan siswa menjadi pasif serta cenderung kurang bersemangat dalam belajar bahasa arab yang disebabkan faktor-faktor diatas. Sehingga informasi yang diterima tidak dapat disimpan dan merekat dalam memori, kondisi semacam ini tentu berpengaruh pada prestasi siswa.

Kita semua memahami bahwa dalam proses pembelajaran selalu akan ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lainnya, tiga komponen tersebut adalah:

1. Kurikulum, materi yang diajarkan
2. Proses, bagaimana materi diajarkan
3. Produk, hasil dari proses pembelajaran

Ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran. Satu kesenjangan yang selama ini kita rasakan dan alami adalah kurangnya pendekatan, metode, maupun strategi yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selama ini kita terlalu sibuk dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai, lalu menyusun materi apa saja yang dirasa perlu diajarkan. Namun kita sering lupa bahwa

untuk menjembatani antara kurikulum dan hasil pembelajaran dibutuhkan proses tersendiri.

Dalam pembelajaran di kelas sering sekali kita mengaggap anak sebagai wadah kosong yang dapat diisi ilmu pengetahuan atau informasi apapun oleh guru. Kita jarang sekali menemukan guru yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi murid, kesiapan mereka untuk belajar baik fisik maupun psikisnya.

Sisi menarik dari Genius learning ini adalah tercapainya ikim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian pelajar. Anak dapat belajar sambil bermain. **George Iazanov** seperti yang dikutip oleh Mulyanto Sumardi dalam pidato naskah pengukuhanannya menyatakan bahwa hanya dalam keadaan riang gembira dan senang siswa akan mudah menginternalisasi seluruh potensi yang terpendam.

Dalam Genius Learning ini siswa benar-benar dihargai sebagai pribadi yang genius, setiap siswa dianggap genius. Apa yang ditawarkan oleh Genius Learning adalah suatu sistem yang terancang dengan satu jalinan yang sangat efisien yang meliputi diri anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan belajar. Genius Learning menempatkan anak sebagai pusat dari proses pembelajaran, sebagai subyek pendidikan. Penerapan Genius Learning berangkat dari satu keyakinan bahwa jika anak didik dapat dimotivasi dengan tepat dan diajarkan cara menghargai keunikan mereka, maka semua dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berangkat dari persoalan-persoalan diatas maka penulis tertarik untuk mengujicobakan Genius Learning Strategy dalam pengajaran bahasa arab di kelas I MTsN II Yogyakarta, untuk mendapatkan dan mengupayakan terciptanya keceriaan dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar bahasa arab mereka.

A. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa dalam kelompok eksperimen (Kelompok belajar bahasa arab dengan menggunakan Genius Learning Strategy) dengan kelompok kontrol (Kelompok belajar bahasa arab tanpa menggunakan Genius Learning Strategy)?

B. Hipotesa Penelitian

1. Hipotesa nihil (H_0)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa dalam kelompok eksperimen (Kelompok belajar bahasa arab dengan menggunakan Genius Learning Strategy) dengan kelompok kontrol (Kelompok belajar bahasa arab tanpa menggunakan Genius Learning Strategy).

2. Hipotesa alternatif (H_a)

Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa dalam kelompok eksperimen (Kelompok belajar bahasa arab dengan menggunakan Genius Learning Strategy) dengan kelompok kontrol

(Kelompok belajar bahasa arab tanpa menggunakan Genius Learning Strategy).

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan perbedaan antara hasil belajar bahasa arab siswa dalam kelompok eksperimen (Kelompok belajar bahasa arab dengan menggunakan Genius Learning Strategy) dengan kelompok kontrol (Kelompok belajar bahasa arab tanpa menggunakan Genius Learning Strategy).

2. Kegunaan Penelitian

- a) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan strategi pengajaran.
- b) Untuk memberikan stimulan bagi peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar bahasa arab dan merangsang daya kreatif dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa arab siswa.
- c) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pengajaran bahasa arab untuk meningkatkan mutu pendidikan.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara-cara ilmiah yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha

untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Usaha tersebut dilaksanakan dengan jalan menggunakan metode-metode ilmiah.⁹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Eksperimen

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen (*experimental Research*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi Genius Learning dalam pengajaran bahasa arab. *Experimental research* adalah riset yang bermaksud menyelidiki secara langsung hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan dengan menggunakan suatu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian hasilnya dibandingkan. Ditinjau dari tujuannya metode ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu. :

1. Eksperimen eksploratif (*exploratif eksperimental*) adalah suatu eksperimen untuk mempertajam masalah dan perumusan hipotesa tentang hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.
2. Eksperimen pengembangan (*develovment experimental*) adalah suatu eksperimen untuk menguji, mengetes atau membuktikan hipotesa dalam rangka menyusun generalisasi yang berlaku umum.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen pengembangan yaitu menguji, mengetes serta membuktikan

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1989), hlm 4

hipotesa tentang penggunaan strategi genius learning dalam pengajaran bahasa arab.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.¹⁰ Sedangkan sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.¹¹ Yaitu : Kepala sekolah, Guru Bidang Studi Bahasa Arab sebagai informan serta Siswa kelas I MTsN II Yogyakarta sebagai sumber data dan subyek penelitian.

Sedangkan obyek penelitian adalah masalah yang diselidiki atau ingin dipecahkan. Jadi obyek penelitian ini adalah Strategi Genius Learning dalam upaya membantu siswa meningkatkan prestasi belajar Bahasa arabnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di kelas I MTsN Yogyakarta II yang diperoleh dari dokumentasi sekolah yaitu terdapat 195 siswa. Besarnya populasi dan sebarannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Bandung : Rineka Cipta, 1998) hlm.114

¹¹ Syifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) hlm.36

Tabel I
Populasi dan sebaran

No	Kelas	Jumlah siswa
1	I A	39
2	IB	40
3	IC	40
4	ID	38
5	IE	38

b. Sampel

Karena banyaknya populasi yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian maka penulis mengambil 41 % dari keseluruhan populasi, yaitu kelas I B dan kelas I C. Kelas I B sebagai kelompok Eksperimen (*Experiment Group*) dan kelas I C sebagai kelompok kontrol (*Kontrol Group*), sehingga penelitian ini disebut penelitian sample. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto :

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 atau lebih sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel”¹²

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan keterangan/data yang dilakukan fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 107

pengamatan.¹³ Metode observasi digunakan untuk mengamati letak geografis MTsN II Yogyakarta, Struktur Organisasi, dan untuk memperoleh data pada waktu guru bahasa arab terlibat dalam proses belajar mengajar serta mengetahui hasil belajar siswa.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab lisan secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi bagaimana pewawancara menyajikan diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara¹⁴.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan lain sebagainya.¹⁵ Sedangkan dokumen yang diteliti untuk penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan Struktur Organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa serta biodata dari seluruh siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini.

d. Metode Test

Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa arab sebelum dan sesudah diberikan treatment dalam bentuk pre-test dan post-test

¹³ Prof. Drs. Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 76

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Opcit*, hlm.208.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta ,1993) hlm.120.

4. Desain Eksperimen

Desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul mendefinisikan, sehingga tiap informasi yang berhubungan dengan orang atau diperlukan untuk percobaan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di MTsN Yogyakarta II. Waktu pelaksanaan eksperimen ini antara bulan februari sampai maret 2005. Pengajaran dengan menggunakan strategi Genius learning ini sebanyak 4 kali pertemuan, masing-masing pertemuan berdurasi 2X45 dan 1 X 45 menit sehingga total waktu eksperimen adalah 2X 2X45 menit + 2 X 1 X 45 menit. Begitu pula pengajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama. Adapun desain eksperimen yang dipilih adalah desain statis dua kelompok sebagaimana digambarkan Nana Sudjana dan Ibrahim dalam buku penelitian dan penelitian pendidikan sebagai berikut :¹⁶

Tabel 2

Desain statis dua kelompok

Kelompok	Perlakuan (variable bebas)	Pasca test (variable terikat)
E (eksperimen)	X	Y
C (kontrol)	-	Y

¹⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Algesindo, 1989) hlm.37

H. Kerangka Teoritik

Dalam membahas masalah ini ada beberapa hal yang menjadi dasar kerangka teoritik yaitu :

1. Strategi Pengajaran

a. Pengertian Strategi Pengajaran

Menurut Dr. Nana Sudjana (1988) mengatakan “Strategi pengajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.¹⁸ Secara umum strategi diartikan suatu cara, tehnik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang untuk atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan.

Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam kaitanya dengan belajar mengajar pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Maksudnya adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna. Guru dituntut memiliki kemampuan secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran dimaksud. Dengan kata

¹⁸ Dr. Ahmad Rohani H,M dan Drs. H. Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : 1995) hlm 33

lain dapat juga dikemukakan bahwa strategi berarti pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.

Menurut Newman dan Logan, strategi dasar dalam belajar mengajar meliputi empat masalah yaitu :¹⁹

1. Mengidentifikasi dan menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, Metode dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

b. Karakteristik Strategi

Setiap pengajar dapat menggunakan berbagai strategi. Strategi yang digunakan dapat berbeda-beda kan tetapi strategi tersebut

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* (Jalarta : Rineka Cipta ,2002) Hlm 5

umumnya memiliki karakteristik yang relative sama. Dalam kaitannya dengan strategi belajar mengajar bahasa menurut Drs. Suwarno Pringgo Widagdo M.Pd ada tujuh macam karakteristiknya yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Strategi belajar bahasa mengacu pada cara, prosedur tindakan khusus atau tehnik yang dilakukan pembelajar untuk memahami dan menggunakan bahasa yang di pelajari.
2. Beberapa strategi dapat diamati dan yang lain tidak dapat diamati. Yang dapat diamati adalah tindakan yang tercermin dalam perilaku lingual dan visual. Sedangkan yang tidak dapat diamati misalnya proses mental didalam diri pembelajar berkaitan dengan strategi yang akan digunakan.
3. Strategi berorientasi pada masalah, strategi belajar bahasa berorientasi pada jenis dan tipe masalah yang menjadi fokus pembelajaran.
4. Strategi belajar memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.
5. strategi belajar dapat diulang, Menurut teori perkembangan kognitif, suatu setrategi dapat diulang jika guru menganggap terdapat sesuatu yang baru yang sedang dipelajari. Menurut Skinner yang terkenal dengan teori *operant-conditioning* atau S-R (*stimulus respon*), Pengalaman belajar yang menyenangkan dan

²⁰ Suwarno Pringgo Widagdo, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002) hlm 89

memuaskan cenderung diulang oleh pembelajar, sebaliknya pengalaman yang menyakitkan cenderung tidak diulang atau dihindari.

6. Strategi dapat diubah apabila dengan strategi tertentu pembelajar gagal mencapai tujuannya, ia akan berusaha menggunakan, memperbaiki atau mengganti dengan strategi yang lain.
7. Suatu Strategi dapat digabung dengan strategi yang lain.

2. Genius Learning

a. Pengertian Genius Learning

Genius Learning adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil dari proses pembelajaran. Upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berasal dari pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, konsep diri, kepribadian, perasaan, pikiran.

Istilah Genius Learning diperkenalkan oleh A.W Gunawan. Beliau adalah pendiri dan sekaligus direktur ALLindo (*The Accelerated Learning Institut and Training Center of Indonesia*). Ia memperoleh gelar master dibidang metode pengajaran dan pelatihan berbasis *Accelerated Learning* setelah mengikuti pendidikan khusus dan pelatihan dibawah bimbingan langsung pakar *Accelerated Learning* terkemuka Amerika, Thomas L Madden M.A di The Accelerated Learning Institute and Training Center, Las Vegas.

b. Dasar Genius Learning

Dasar genius Learning adalah metode *accelerated learning* atau cara kerja yang dipercepat. Di luar negeri metode ini di kenal dengan beragam nama seperti *Accelerated learning*, *Quantum learning*, *Efficient dan effectif learning*, dan lain sebagainya. Pada intinya tujuan dari berbagai metode ini sama yaitu bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi efisien, efektif, dan menyenangkan. Apabila kita menelusuri, dan mencari sumber awal metode ini kita pasti akan bertemu dengan nama Dr. George Lazanov, orang Bulgaria yang pertama kali mengembangkan metode ini, beliau adalah bapak *Accelerated Learning*.

Yang membedakan Genius Learning dengan metode tersebut diatas adalah bahwa Genius Learning telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan budaya Indonesia yang khas artinya genius laeraning telah mengalami proses adaptasi. Hal ini penting, mengingat selama ini kita telah banyak membaca buku-buku tentang berbagai metode pembelajaran yang berhubungan dengan pembentukan kecerdasan, seperti Quantum learning, Quantum teaching, Super Teaching dan sebagainya, namun terasa sangat teoritis dan penerapannya pun tidak maksimal karena salah satunya disebabkan penulis bukunya adalah berasal dari Negara-negara barat. Mereka menulis buku terebut dengan sudut pandang mereka, yang kontekstualisasinya asesuai dengan apa yang telah diterapkan di Negara masing-masing.

Dalam menerapkan genius learning, kita berangkat dari satu keyakinan dan penghargaan bahwa apabila anak didik dimotivasi, dengan tepat dan diajarkan dengan cara yang benar maka semua dapat mencapai suatu hasil yang maksimal.

Pendekatan yang digunakan dalam genius learning membantu anak didik untuk bisa mengerti kekuatan dan kelebihan mereka yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Anak didik akan memahami proses belajar yang benar. Mereka akan belajar cara belajar yang benar, sesuai dengan kepribadian dan keunikan mereka masing-masing.

Proses pembelajaran terbaik yang dapat diberikan kepada anak didik kita adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan anak didik, berangkat dari sini kita sebagai pendidik harus bias membawa anak didik melalui suatu metode pembelajaran yang benar untuk bias berkembang sesuai dengan potensi mereka seutuhnya.

Asumsi dasar yang kita pakai dalam mendefinisikan kecerdasan dalam metode genius Learning adalah sebagai berikut :

1. Setiap anak dilahirkan genius. Setiap anak dilahirkan dengan suatu kombinasi kecerdasan yang beragam karena perbedaan situasi dan pengalaman hidup, maka timbul perbedaan dalam dominasi dan tingkat perkembangan kecerdasan yang dimilikinya. Kondisi sosial dan budaya serta sifat dan proses pembelajaran yang kita alami

akan menentukan seberapa cepat atau lambat proses perkembangan kecerdasan ini.

2. Kecerdasan adalah suatu fenomena unik. Ada banyak cara dimana seseorang melihat dan mengerti dunia disekelilingnya dan cara ia mengungkapkan pengertian yang ia dapatkan.
3. Konsep diri seseorang berbanding lurus dengan potensi yang ia gali dan kembangkan. Semakin baik konsep diri yang berhasil dibangun semakin baik pula ia mampu memaksimalkan penggunaan potensi.
4. IQ tinggi sangat membantu keberhasilan akademi, namun bukan satu-satunya faktor utama, IQ rendah dalam konotasi positif bukan garansi kegagalan.
5. Guru dapat mempegaruhi dan meningkatkan kecerdasan anak didik. Guru memainkan peran yang sangat penting dalam upaya menghilangkan berbagai hambatan yang menghambat perkembangan kecerdasan, guru melakukannya dengan menggunakan strategi dan tehnik yang tepat untuk membantu mengembangkan kecerdasan anak didik.
6. Kecerdasan berkembang secara bertahap, untuk memahami hal ini kita kelompokkan perkembangan ini menjadi empat tahap yaitu stimulasi, penguatan, belajar dan mengerti, transfer dan pengaruh
7. Berfikir dapat diajarkan. Metakognisi atau yang kita kenal mengenai proses berfikir juga meliputi aspek belajar cara yang benar, menggunakan tehnik bertanya yang benar.

c. Prinsip-prinsip dalam Genius Learning.

Metode genius learning disusun berdasarkan hasil riset mutakhir mengenai berbagai disiplin ilmu terutama cara kerja otak dan memori. Berangkat dari pemahaman baru akan cara kerja otak dan memori maka genius learning menekankan suatu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran genius learning adalah sebagai berikut :

1. Otak akan berkembang dengan maksimal dalam lingkungan yang kaya akan stimulus multi sensori dan tantangan berfikir. Lingkungan demikian akan menghasilkan jumlah koneksi yang lebih besar diantara sel-sel otak.
2. Besarnya pengharapan/ ekspektasi berbanding lurus dengan hasil yang dicapai, motivasi akan meningkat saat murid menetapkan tujuan pembelajaran dan bersifat pribadi.
3. lingkungan belajar yang aman adalah lingkungan yang memberikan tantangan tinggi namun dengan tingkat ancaman yang rendah. Dalam kondisi ini otak *neo-cortex* dapat diakses dengan maksimal sehingga proses berfikir dapat dijalankan dengan maksimal.
4. Otak sangat membutuhkan umpan balik yang bersifat segera dan mempunyai banyak pilihan.
5. Musik membantu proses pembelajaran dengan tiga cara. Pertama musik membantu men-*charg* otak, kedua musik membantu merilekskan otak sehingga otak siap untuk belajar. Ketiga, musik

dapat digunakan untuk membawa informasi yang ingin dimasukkan ke dalam memori.

6. Ada berbagai alur dan jenis memori yang berbeda yang ada pada otak kita, dengan menggunakan tehnik dan strategi yang khusus, kemampuan mengingat dapat ditingkatkan.
7. Kondisi fisik dan emosi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk bias mencapai hasil pembelajaran secara maksimal kedua kondisi ini harus benar-benar diperhatikan.

3. Langkah-langkah penerapan genius learning strategy dalam pengajaran bahasa arab.

Penggunaan Genius Learning dalam suatu sistem dalam belajar bahasa arab dalam praktek dan pembelajaranya terdiri dari :²¹

a. Suasana kondusif.

Inti dari genius learning adalah strategi pembelajaran yang membangun dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang positif dan kondusif. Tanpa lingkungan yang mendukung, strategi apapun yang diterapkan di dalam kelas akan sia-sia. Oleh karena itu guru bertanggung jawab untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif sebagai persiapan untuk masuk ke dalam proses pembelajaran yang sebenarnya.

Kondisi yang kondusif ini merupakan syarat mutlak demi tercapainya hasil yang maksimal. Murid harus terbebas dari rasa takut,

²¹ Adi W. Gunawan, *Opcit*, hlm 334

tekanan psikologis. Mereka harus dalam kondisi fisik yang nyaman dan mendukung. Untuk menciptakan suasana awal yang kondusif kita bisa menggunakan musik dan kombinasi dengan Brain Gym.

Guru hendaknya menunjukkan dan secara terus menerus menyampaikan pengharapan oleh keyakinannya akan kemampuan murid. Guru senantiasa memberikan umpan balik positif yang bersifat mendidik., selain itu guru juga menunjukkan pengharapan besar terhadap keberhasilan murid, pastikan bahwa murid tidak takut melakukan kesalahan. Kesalahan adalah bagian dari proses pengajaran.

b. Hubungkan.

Dalam memulai setiap proses pembelajaran pastikan bahwa apa yang akan disampaikan pada murid saat itu selalu dapat dihubungkan dengan apa yang diketahui oleh murid, baik itu melalui pengalaman murid itu maupun melalui proses pembelajaran yang berlangsung sebelumnya dan dihubungkan juga dengan apa yang akan dialami murid pada masa yang akan datang.

Cara yang paling mudah adalah dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan selalu membutuhkan jawaban, untuk menjawab kita perlu berfikir, saat berfikir kita mengakses memori jangka pendek kita. Dengan demikian memori ini terisi informasi baru dan menggeser informasi yang tidak ada gunanya keluar dari memori jangka pendek.

Proses menghubungkan aka sangat efektif dan kuat pengaruhnya bila berhasil melibatkan emosi. Jadi usahakan untuk menggunakan aktivitas mental dan emosional.

c. Gambaran besar.

Untuk lebih membantu menyiapkan pikiran murid dalam menyerap materi yang akan diajarkan, sebelum proses pembelajaran dimulai guru harus memberi gambaran besar dari keseluruhan materi. Memberikan gambaran besar ini berfungsi sebagai perintah kepada pikiran untuk menciptakan folder yang nantinya diisi dengan informasi. Folder ini akan diisi dengan informasi yang sejalan pada saat proses pemasukan informasi, materi pelajaran disampaikan secara linier dan bertahab.

Berikan ringkasan dari apa yang akan dipelajari, jelaskan bagaimana cara anda akan menjelaskan materi pembelajaran dan kata-kata kunci. Tulis atau buatlah gambaran besar pada papan tulis dari materi yang akan disampaikan. Gunakan poster atau gambar, atau mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka yang membutuhkan jawaban yang merangsang pemikiran yang mendalam.

d. Tetapkan tujuan.

Pada tahap ini proses pembelajaran baru dimulai, apa hasil yang akan dicapai pada akhir sesi harus dijelaskan dan dinyatakan kepada murid. Hasil yang akan dicapai dapat dijelaskan langsung

kepada seluruh kelompok, atau kadang dijelaskan perkelompok, atau kadang dijelaskan kepada murid secara pribadi.

e. Pemasukan informasi.

Pada tahap ini informasi yang akan diajarkan harus melibatkan berbagai gaya belajar. Metode penyampaian harus bisa mengakomodasi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

f. Aktivasi.

Saat murid menerima informasi melalui proses pembelajaran (pemasukan informasi), informasi ini masih bersifat pasif. Murid masih merasa belum memiliki informasi atau pengetahuan yang diterima, karena proses penyampaian berlangsung satu arah yaitu dari guru ke murid. Untuk bisa meyakinkan bahwa murid benar-benar telah mengerti dan agar menimbulkan perasaan dihati murid bahwa informasi yang barusan diajarkan adalah milik mereka, maka kita perlu melakukan proses aktivasi. Proses aktivasi merupakan proses yang membawa murid kepada satu tingkat pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan.

g. Demonstrasi.

Tahap ini sebenarnya sama dengan proses guru menguji pemahaman murid dengan memberikan ujian. Hanya bedanya dalam genius learning, kita langsung menguji pemahaman siswa pada saat itu juga, Tujuannya adalah agar benar-benar mengetahui sampai dimana

pemahaman murid dan sekaligus merupakan saat yang sangat tepat untuk bisa memberikan umpan balik/*feed back*

h. Tinjau Ulang.

Lakukan pengulangan pada setiap akhir sesi dan sekaligus membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Ini bermfaat untuk meningkatkan daya ingat dan efektifitas dari proses pembelajaran.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan. dalam bab ini berisi Penegasan Istilah, latar belakang, Rumusan masalah, hipotesa Penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum MTsN II Yogyakarta. Bab ini berisi tentang gambaran umum MTsN II Yogyakarta secara fisik yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kemudian pada sub bagian kedua membahas gambaran umum pembelajaran bahasa arab di MTsN Yogyakarta II yang meliputi program pengajaran, tujuan pengajaran bahasa arab, metode pengajaran bahasa arab, penilaian/ evaluasi pengajaran bahasa arab.

Bab ketiga menguraikan tentang pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yaitu **Penerapan Genius Learning Strategy (laporan hasil eksperimen)** yang meliputi diskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian dan uji validitas instrumen, prosedur eksperimen, materi yang disajikan dan situasi saat eksperimen, laporan hasil eksperimen, pembahasan hasil penelitian, faktor pendukung dan penghambat penelitian Genius Learning Strategy.

Bab keempat Penutup. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Setelah membahas dari keempat bab tersebut maka bagian akhir dari skripsi ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini untuk memperjelas dan menjadi bahan rujukan dari inti pembahasan dalam skripsi ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dalam pembahasan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara antara hasil belajar bahasa arab siswa dalam kelompok eksperimen (Kelompok siswa yang belajar bahasa arab dengan menggunakan Genius Learning Strategy) dengan kelompok kontrol (Kelompok siswa yang belajar bahasa arab tanpa menggunakan Genius Learning Strategy).

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata (mean) post-test kelompok eksperimen sebesar 7,08, skor ini termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 5,75 skor ini termasuk dalam kategori sedang. Apabila dilihat dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar bahasa arab kelas I MTsN Yogyakarta II kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi sebesar 3,35 sedangkan kelompok kontrol hanya 2,28.

Melihat perbedaan skor yang di peroleh masing-masing kelompok, menunjukkan bahwa Genius Learning Strategy dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas I MTsN Yogyakarta II, serta dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan bagi Guru Bahasa Arab dalam memilih strategi pengajaran dan mengatasi permasalahan pengajaran bahasa arab serta untuk memberikan stimulan bagi

peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar bahasa arab dan merangsang daya kreatif dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa arab siswa.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan serta kesimpulan yang telah penulis paparkan, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan yaitu Kepada Guru Bahasa Arab dan semua pihak yang peduli atau menekuni dunia pendidikan, Genius Learning Strateigy dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam menyampaikan pelajaran, dan mengatasi permasalahan pengajaran bahasa arab serta untuk memberikan stimulan bagi peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar bahasa arab dan merangsang daya kreatif dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa arab siswa dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung aktif-partisipatif, sehingga tujuan akhir dari suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas untuk penulis ucapkan kecuali rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya-lah skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini merupakan hasil dari penelitian insan biasa yang tidak mungkin luput dari kekurangan dan keterbatasan, namun demikian inilah hasil yang maksimal dari peneliti. Untuk itu peneliti senantiasa membuka diri terhadap saran dan kritik yang konstruktif demi pengembangan dan kemajuan

dunia pendidikan pada umumnya dan demi penyempurnaan skripsi ini pada khususnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta siapapun yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan serta memajukan dunia pendidikan.

Hormat penulis



Roliah





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Drs. H. Abu, dan Prasetyo , *Joko Tri, Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia,1997.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Bandung : Rineka Cipta, 1998
- Azwar, Syifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Depag RI, *GBPP Untuk MTs Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Depag RI, 1993
- Depag RI Jakarta, *Alquran dan Terjemahannya*, Semarang : CV. Alwaah,1993
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri dan Zain, Drs. Aswan, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta 1995
- Gunawan, Adi W, *Genius Learning Strategy*, Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Hadi, Sutrinno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1989
- Hidayat, H.D *Buku Pelajaran Bahasa arab untuk MTs* : Toha Putra, Semarang. 1993
- Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta ,1993
- Peter salim dan Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I, Jakarta : Modern English Pers, 1991.
- Pringgo Widagdo, Suwarno, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002
- Rohani H.M, Dr.Ahmad dan Drs. H. Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : 1995
- Rusnaya,Yus, *Perihal Kedwibahasaan (biolinguistik)*, Jakarta : Depdikbud,1989
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Algesindo, 1989

Sudjana, Nana, *CBSA dalam Proses Belajar mengajar*, cet III, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1996

Sudjiono, Prof. Drs. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001

Sudjiono, Prof. Drs. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.4 (Jakarta : CV Rajawali, 1992) hal. 269

Yusuf, Tayar dan Syaiful anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Rajawali, 1994



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA